

ABSTRAK

Industri telekomunikasi di era saat ini termasuk kedalam industry yang penting dimana kebanyakan orang menggunakan smarphone atau pun perangkat keras yang membutuhkan jaringan internet wi-fi ataupun mobile. Indonesia merupakan negara kepulauan dimana setiap pulau memerlukan cara bertuka informasi yang lebih cepat dari sebelumnya yang dimana saat ini penggunaan jaringan internet semakin mempermudah dalam penyebaran informasi sehingga diberbagai daerah mampu mendapatkan informasi yang sama dengan di pusat kota. Perusahaan telekomunikasi saat ini harus terus mempertahankan kualitasnya dalam menyediakan sebuah jaringan, tentunya selalu ada upaya pengembangan jaringan internet yang dimiliki sebuah perusahaan telekomunikasi ke tempat yang belum sama sekali memiliki jaringan internet tentunya dalam proses pengembangan dan pembangunan jaringan memerlukan kerjasama dengan supplier yang dapat membantu mempercepat proses pembangunan dari segi penyediaan bahan dan teknisi ahli dalam pembangunan jaringan tersebut.

Latar belakang tersebut menjadi tujuan dari diadakannya penelitian ini, penelitian ini ingin mengetahui apakah aspek social pengadaan yaitu mampu mempengaruhi *Knowledge Sharing*. *Knowledge sharing suppliers* adalah salah satu cara sebuah perusahaan untuk menjaga dan pengelolaan supply chain management yang baik dengan cara saling berbagi pengalaman, pengetahuan, dan informasi penting. Knowledge sharing dapat meminimalisir kesalah pahaman dan mendorong kinerja supply chain management ke titik maksimal. Faktor-faktor yang dapat menentukan knowledge sharing suppliers adalah tie strength, network stability, shared understanding dan trust. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui apakah tie strength, network stability, shared understanding dan trust secara simultan memiliki pengaruh terhadap knowledge sharing.

Penelitian ini menggunakan metode analisis SEM-PLS dengan teknik sampling menggunakan nonprobability sampling dengan metode pengambilan sampel purposive sampling, dimana pengambilan sampel yaitu dengan cara menyebarkan kuisisioner kepada 90 responden, responden yang dipilih pada penelitian ini adalah supplier Telkomsel yang berhubungan dengan divisi *Infrastructure Buyer* Telkomsel.

Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa tie strength, network stability, shared understanding dan trust memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Knowledge Sharing.

Peneliti menyarankan agar seluruh pihak yang terlibat dalam Knowledge sharing supplier dapat menciptakan lingkungan kerjasama yang baik demi meningkatkan kinerja setiap perusahaan dan kerjasama yang berkepanjangan.

Kata kunci: *Supply Chain Management, Knowledge sharing, supplier*